

**UPAYA PENINGKATAN MINAT MEMBACA AL-QUR'AN
MELALUI PROGRAM BACA YASIN PAGI JUM'AT
DI SMP NEGERI 1 BAKONGAN
ACEH SELATAN**

SKRIPSI

Diajukan Oleh: M.Mulyassar

NIM: 210201084



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH**

2025 M

**UPAYA PENINGKATAN MINAT MEMBACA AL-QUR'AN
MELALUI PROGRAM BACA YASIN PAGI JUM'AT
DI SMP NEGERI 1 BAKONGAN
ACEH SELATAN**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh
Sebagai Beban Studi Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam**

Oleh:

**M.MULYASSAR
NIM: 210201084**

**Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Prodi Pendidikan Agama Islam**

**Disetujui oleh :
Pembimbing**



**Dra. Safrina Ariani, M.A, Ph.D
NIP: 197102231996032001**

**UPAYA PENINGKATAN MINAT MEMBACA AL-QUR'AN
MELALUI PROGRAM BACA YASIN PAGI JUM'AT
DI SMP NEGERI 1 BAKONGAN
ACEH SELATAN**

SKRIPSI

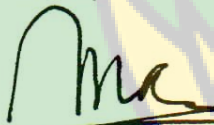
Telah Diuji Oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus
Serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)
Dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam

Pada hari/tanggal:

Kamis, 28 Agustus 2025 M
4 Rabiul Awal 1447 H

Tim Penguji Munaqasyah Skripsi

Ketua,



Dra. Safrina Ariani, M.A., Ph. D
NIP. 192102231996032001

Sekretaris,



Khima Milidar, S. Pd. I, M.Ag
NIP. 198710012025212007

Penguji I,



Prof. Dr. Salami, M.A.,
NIP. 196512051992032003

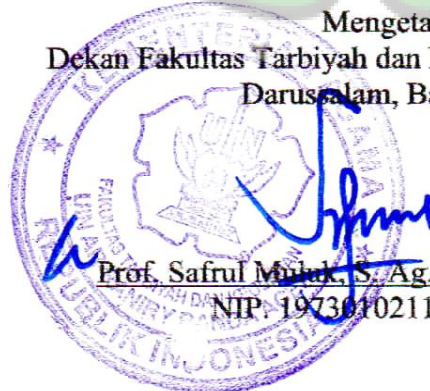
Penguji II,



Dr. Sri Astuti, S. Pd. I, MA
NIP. 198209092006042001

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Darussalam, Banda Aceh



Prof. Safrul Muhid, S. Ag., M.A., M. Ed., Ph. D
NIP. 19730102119997031003

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH/SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : M.Mulyassar

NIM : 21201084

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Judul Skripsi : Upaya Peningkatan Minat Membaca Al-Qur'an Melalui Program Baca Yasin Pagi Jum'at di SMP Negeri 1 Bakongan Aceh Selatan

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggung jawabkan;
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain;
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya;
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data;
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila di kemudian ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan dan ternyata memang dibuktikan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Banda Aceh, 29 Agustus 2025
Yang Menyatakan



ABSTRAK

Nama : M.Mulyassar
NIM : 210201084
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Upaya Peningkatan Minat Membaca Al-Qur'an Melalui Program Baca Yasin Pagi Jum'at di SMP Negeri 1 Bakongan Aceh Selatan
Pembimbing : Dra. Safrina Ariani, M.A, Ph.D
Kata Kunci : Membaca Al-Qur'an, Surah Yasin, SMPN 1 Bakongan

Membaca Al-Qur'an merupakan ibadah yang harus ditanamkan sejak dini agar peserta didik terbiasa membaca, memahami, dan mengamalkan ajarannya. Hasil observasi awal di SMP Negeri 1 Bakongan menunjukkan bahwa program baca Yasin di pagi jum'at berjalan dengan baik, sekolah melaksanakan program Baca Yasin Pagi Jum'at sebagai upaya pembinaan religius sekaligus peningkatan minat baca Al-Qur'an siswa. Penelitian ini merumuskan tiga masalah pokok: bagaimana pelaksanaan program pembinaan membaca Yasin di SMPN 1 Bakongan, bagaimana peningkatan minat baca Al-Qur'an siswa melalui program tersebut, dan apa kendala yang dihadapi guru dalam pelaksanaannya. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan jenis penelitian lapangan. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, serta diuji keabsahannya dengan triangulasi sumber dan teknik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program Baca Yasin rutin setiap Jumat pagi telah terlaksana dengan baik dan sesuai tujuan, yaitu membiasakan siswa membaca Al-Qur'an secara disiplin dan benar. Dengan program ini Siswa menjadi lebih lancar membaca, tumbuh motivasi untuk menghafal surah-surah pendek, serta menunjukkan antusiasme melalui perlombaan membaca Yasin antar kelas dan kultum rutin setelah kegiatan. Meski demikian, kendala masih ditemui, seperti perbedaan kemampuan membaca antar siswa, kurangnya bimbingan intensif dari guru di luar program, serta pengaruh teknologi yang mengurangi perhatian siswa terhadap Al-Qur'an. Secara keseluruhan, kegiatan Baca Yasin di Pagi Jum'at terbukti dapat meningkatkan minat baca Al-Qur'an dan memberikan kontribusi positif bagi pembinaan karakter religius siswa.

KATA PENGANTAR



Puji syukur ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya. Shalawat serta salam kepada Nabi Muhammad Saw. yang telah menuntun umatnya menuju jalan kebahagiaan hidup baik di dunia maupun di akhirat, yang telah membawa umat manusia dari zaman jahiliyah kepada zaman islamiyyah yang penuh dengan ilmu pengetahuan. Sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “Upaya Peningkatan Minat Membaca Al-Qur’an Melalui Program Baca Yasin Pagi Jum’at di SMP Negeri 1 Bakongan Aceh Selatan.”

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Penulis menyadari bahwa masih terdapat kekurangan dalam penulisan skripsi ini, baik dari aspek bahasa, pengetikan dan lainnya. Oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun agar dapat memperbaiki kualitas penulisan skripsi dimasa yang akan datang.

Dalam melaksanakan penelitian serta penulisan skripsi ini, tentu terdapat bimbingan, arahan, motivasi, dan bantuan dari berbagai pihak yang turut berpartisipasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya. Oleh karena itu penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya Kepada:

1. Kedua orang tua saya (Yusman dan Syamsinar) serta abang, adek, dan nenek (Najmuridha, Syawal, Nyak Salamah) karena telah mendukung dan memberikan doa dan semangat untuk penulis dalam membuat skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. H. Mujiburrahman, M.Ag selaku Rektor UIN AR-RANIRY Banda aceh.
3. Dekan FTK UIN AR-RANIRY yaitu Bapak Prof. Safrul Muluk, M.A., M. Ed., Ph. D yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian ini.
4. Kepada Bapak Dr. Marzuki, S.Pd,I.,M.S,I. Sebagai ketua Prodi PAI UIN AR-

RANIRY. Bapak Almarhum Abdul Haris Hasmar, S.Ag. M.Ag. sebagai Dosen Penasehat Akademik yang telah memberikan nasehat serta motivasi selama perkuliahan.

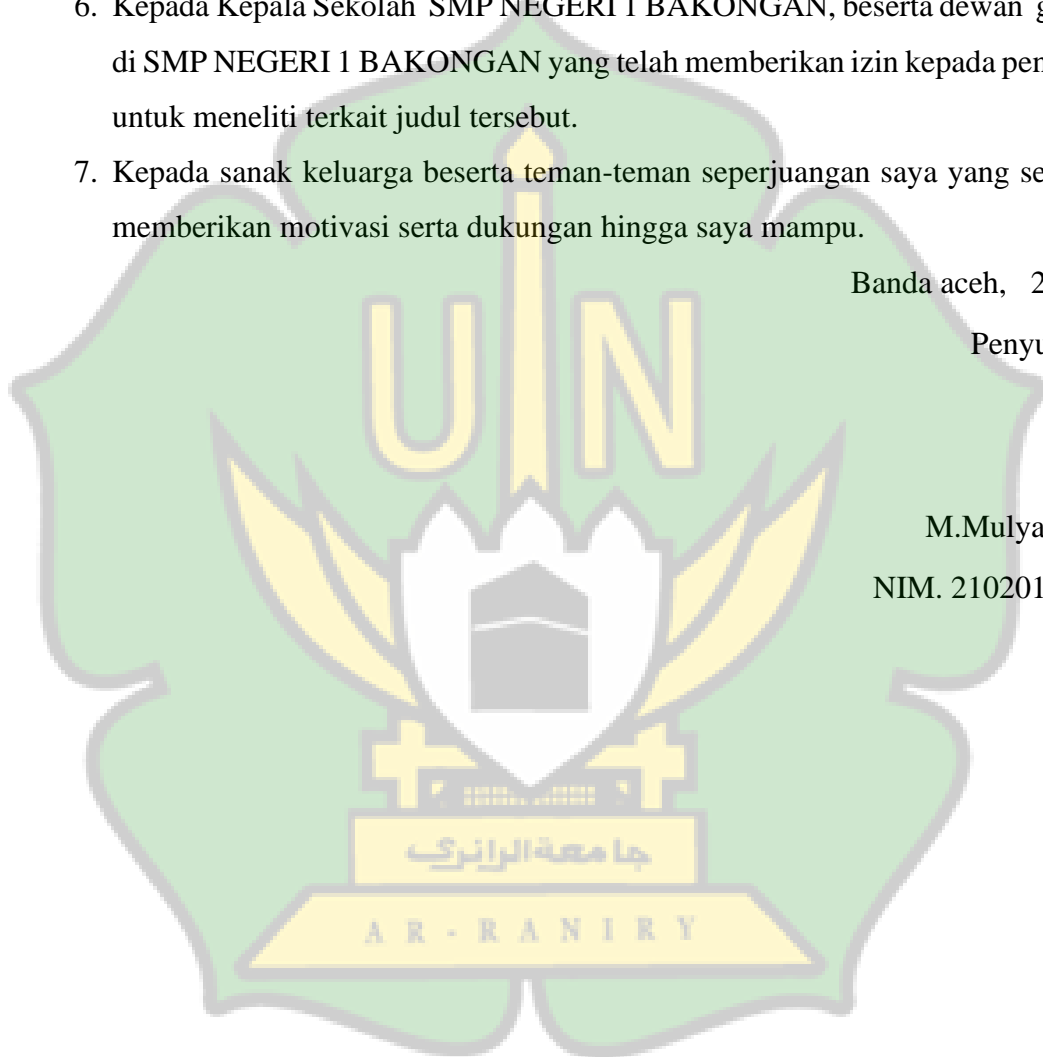
5. Dra. Safrina Ariani, M.A., Ph.D. sebagai Dosen Pembimbing yang dengan sabar telah membimbing penulis hingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Kepada Kepala Sekolah SMP NEGERI 1 BAKONGAN, beserta dewan guru di SMP NEGERI 1 BAKONGAN yang telah memberikan izin kepada penulis untuk meneliti terkait judul tersebut.
7. Kepada sanak keluarga beserta teman-teman seperjuangan saya yang selalu memberikan motivasi serta dukungan hingga saya mampu.

Banda Aceh, 2025

Penyusun

M.Mulyassar

NIM. 210201084



DAFTAR ISI

LEMBARAN PENGESAHAN PEMBIMBING	i
ABSTRAK	iii
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
 BAB I : PENDAHULUAN.....	 1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Peneliatian.....	8
E. Definisi Operasional.....	9
 BAB II : LANDASAN TEORITIS	 11
A. Minat Baca.....	11
1. Pengertian Minat Baca	11
2. Indikator Peningkatan Minat Baca	13
3. Upaya-upaya Peningkatan Minat Baca	15
4. Faktor-Faktor Yang Menghambat Peningkatan Minat Baca Al-Qur'an	17
B. Baca Al-Qur'an.....	18
C. Program Pembinaan Baca Yasin di Sekolah	23
 BAB III : METODELOGI PENELITIAN	 27
A. Jenis Penelitian.....	27
B. Lokasi.....	28
C. Subjek Penelitian.....	28
D. Instrumen Penelitian.....	28
E. Teknik Pengumpulan Data	29

F. Teknik Analisis Data.....	31
G. Uji Keabsahan Data.....	32
BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	34
A. Profil Lokasi Penelitian.....	34
B. Pelaksanaan Program Pembinaan Membaca Yasin di SMPN 1 Bakongan	37
C. Peningkatan Minat Baca Al-Qur'an Siswa Melalui Program Baca Yasin Pagi Jum'at di SMPN1 Bakongan	43
D. Kendala Yang di Hadapi Guru Dalam Meningkatkan Minat Siswa Dalam Pelaksanaan Program Baca Yasin Pagi Jum'at di SMPN 1 Bakongan	53
E. Analisis dan Pembahasan Hasil Penelitian	54
1. Pelaksanaan Program Pembinaan Membaca Yasin di SMPN 1 Bakongan	55
2. Peningkatan Minat Baca Al-Qur'an Siswa Melalui Program Baca Yasin Pagi Jum'at di SMPN1 Bakongan	55
3. Kendala Yang di Hadapi Guru Dalam Meningkatkan Minat Siswa Dalam Pelaksanaan Program Baca Yasin Pagi Jum'at di SMPN 1 Bakongan	56
BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN.....	58
A. KESIMPULAN.....	58
B. SARAN	58
DAFTAR PUSTAKA	60
LAMPIRAN LAMPIRAN.....	64

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Sarana dan Prasarana SMPN 1 Bakongan	35
Tabel 4.2 Data Guru Dan Tenaga Kependidikan SMPN 1 Bakongan	35
Tabel 4.3 Jumlah Peserta Didik SMPN 1 Bakongan Tahun Ajaran 2025-2026...	37
Tabel 4.4 Hasil Observasi Peningkatan Minat Baca Al-Qur'an Melalui Program Baca Yasin Pagi Jumat.....	44
Tabel 4.5 Hasil wawancara online siswa kelas IX di SMPN 1 Bakongan.....	46



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 SK Skripsi.....	64
Lampiran 2 Surat izin penelitian.....	65
Lampiran 3 Surat Penelitian Sekolah.....	66
Lampiran 4 Wawancara	67
Lampiran 5 Kegiatan Baca Yasin	69
Lampiran 6 Hasil Wawancara Online.....	71



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Membaca Al-Qur'an bagi umat Islam merupakan ibadah kepada Allah swt. Oleh karena itu keterampilan membaca Al-Qur'an perlu diberikan kepada anak sedini mungkin, sehingga nantinya diharapkan dapat membaca, memahami, dan mengamalkan di kehidupan sehari-hari. Al-Qur'an merupakan sumber utama ajaran Islam dan sebagai pedoman hidup bagi umat Muslim. Karena Al-Qur'an adalah kalamullah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW, melalui Malaikat Jibril AS yang apabila membacanya merupakan ibadah yang bernilai tinggi di sisi Allah swt, apalagi jika disertai dengan memahami makna dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Al-Qur'an adalah sumber utama ajaran Islam yang mengandung petunjuk hidup bagi umat Muslim. Mempelajari dan memahami Al-Qur'an adalah suatu kewajiban bagi setiap Muslim.

Al-Qur'an adalah Firman Allah yang wajib dibaca dan dihayati, Al-Qur'an merupakan kitab suci yang diturunkan oleh Allah swt sebagai pedoman hidup bagi umat manusia. Sebagai umat Islam, kita diperintahkan untuk selalu membaca, memahami, dan mengamalkan isi kandungan Al-Qur'an. Perintah ini disebutkan langsung dalam banyak ayat, salah satunya:

وَاتْلُ مَا أُوحِيَ إِلَيْكَ مِنْ كِتَابِ رَبِّكَ

"Bacalah apa yang telah diwahyukan kepadamu dari Kitab Tuhanmu."
(QS. Al-Kahfi: 27)¹

Ayat ini menunjukkan bahwa membaca Al-Qur'an adalah ibadah yang terus-menerus, bukan hanya sesekali. Membacanya mendatangkan pahala, ketenangan, dan petunjuk hidup.

Allah menjanjikan pahala yang sangat besar bagi orang yang membaca Al-Qur'an, bahkan untuk setiap hurufnya.

حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ، حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ الْحَنْفِيُّ، حَدَّثَنَا الضَّحَّاكُ بْنُ عُثْمَانَ، عَنْ أَيُّوبَ بْنِ مُوسَى،

¹ 18.Al-Kahf terjemahan Al-Qur'an Kemenaq ayat 27

قَالَ: سَمِعْتُ مُحَمَّدَ بْنَ كَعْبٍ الْقُرَظِيَّ، قَالَ: سَمِعْتُ عَبْدَ اللَّهِ بْنَ مَسْعُودٍ يَقُولُ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: "مَنْ قَرَأَ حَرْفًا مِنْ كِتَابِ اللَّهِ فَلَهُ بِهِ حَسَنَةٌ وَالْحَسَنَةُ بِعَشْرِ أَمْثَالِهَا لَا أَقُولُ الْم حَرْفٌ وَلَكِنْ أَلِفٌ حَرْفٌ وَلَا م حَرْفٌ وَمِيمٌ حَرْفٌ".²

Artinya: Telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Basyar telah menceritakan kepada kami Abu Bakar Al Hanafi telah menceritakan kepada kami Adl dlahhak bin Utsman dari Ayyub bin Musa ia berkata: Aku mendengar Muhammad bin Ka'ab Al Quradli berkata: Aku mendengar Abdullah bin Mas'ud berkata: Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda: "Barangsiapa membaca satu huruf dari Kitabullah (Al Qur'an), maka baginya satu pahala kebaikan dan satu pahala kebaikan akan dilipat gandakan menjadi sepuluh kali, aku tidak mengatakan ALIF LAAM MIIM itu satu huruf, akan tetapi ALIF satu huruf, LAAM satu huruf dan MIIM satu huruf." (HR. Tirmidzi)

Meskipun seseorang belum lancar membaca Al-Qur'an, namun tetap ada ganjaran pahala. Dalam hadis lain, Rasulullah SAW menjelaskan bahwa orang yang membaca dengan terbata-bata tetap mendapat dua pahala: satu karena membaca, dan satu karena berusaha.

حَدَّثَنَا آدَمُ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ حَدَّثَنَا قَتَادَةُ، قَالَ: سَمِعْتُ زُرَّارَةَ بْنَ أَوْفَى يُحَدِّثُ عَنْ سَعْدِ بْنِ هِشَامٍ عَنْ عَائِشَةَ: عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَ: "مِثْلُ الَّذِي يَقْرَأُ الْقُرْآنَ وَهُوَ حَافِظٌ لَهُ مَعَ السَّفَرَةِ الْكِرَامِ الْبَرَّةِ وَمِثْلُ الَّذِي يَقْرَأُ وَهُوَ يَتَعَاهَدُهُ وَهُوَ عَلَيْهِ شَدِيدٌ فَلَهُ أَجْرَانِ". (متفق عليه).

Artinya: Telah menceritakan kepada kami Adam Telah menceritakan kepada kami Syu'bah Telah menceritakan kepada kami Qatadah ia berkata: Aku mendengar Zurarah bin Aufa menceritakan dari Sa'd bin Hisyam dari Aisyah dari Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam, beliau bersabda: "Perumpamaan orang membaca Al Qur'an sedangkan ia menghafalnya, maka ia akan bersama para Malaikat mulia. Sedangkan perumpamaan seorang yang membaca Al Qur'an dengan tekun, dan ia mengalami kesulitan atasnya, maka dia akan mendapat dua ganjaran pahala". (Muttafaqun 'alaih) [HR. Bukhari, no. 4653 dan Muslim, no. 1898].³

Pahala membaca Al-Qur'an adalah balasan kebaikan yang diberikan oleh Allah swt kepada orang-orang yang membaca, mempelajari, dan mengamalkan isi

² Muḥammad ibn 'Īsā at-Tirmizī, *Sunan at-Tirmizī*, (Riyād: Maktabah al-Ma'ārif, t.th), Kitāb Faḍā'il al-Qur'ān, Bāb Mā Jā'a fī Man Qara'a Ḥarfān min al-Qur'ān, no. 2910, hadis dinilai *ḥasan saḥīḥ gharīb*.

³ Muḥammad bin Ismail, *Abu Abdillāh Al-Bukhari, Al-Jami' Al-Sahih Al-Muhk Tasar, Tahqiq Mustafa Dib Al-Baghak* (Beirut: Dar Ibnu Katsir, 1987), Jilid 4, hal. 1882, Hadist no 4653.

Al-Qur'an. Setiap huruf yang dibaca dari Al-Qur'an dihitung sebagai satu kebaikan, dan akan dilipatgandakan menjadi sepuluh kebaikan atau lebih, sesuai dengan rahmat Allah swt. Membaca Al-Qur'an bukan sekadar melafalkan teks, tapi merupakan ibadah yang dicatat sebagai amal saleh dan mendatangkan ganjaran berlipat ganda, baik di dunia maupun di akhirat.

Pahala yang besar ini menjadi motivasi spiritual bagi umat Islam untuk terus mendekatkan diri kepada Al-Qur'an. Oleh karena itu, upaya menumbuhkan kecintaan dan kebiasaan membaca Al-Qur'an harus dimulai sejak dini, terutama dalam lingkungan pendidikan. Di sinilah peran guru Pendidikan Agama Islam menjadi sangat penting, karena merekalah yang secara langsung membimbing, mengarahkan, dan menanamkan nilai-nilai Al-Qur'an kepada peserta didik melalui pembelajaran yang terstruktur dan bermakna.

Dalam peningkatan minat belajar baca al-Qur'an di sekolah yang paling berperan adalah guru pendidikan Agama Islam dan guru mata pelajaran yang terkait dengan pendidikan agama. Tugas guru untuk:

1. Meningkatkan keimanan dan ketakwaan kepada Allah swt yang telah ditanamkan dalam lingkungan keluarga.
2. Menyalurkan bakat dan minatnya dalam mendalami bidang agama serta mengembangkannya secara optimal, sehingga dapat dimanfaatkan untuk dirinya sendiri dan dapat pula bermanfaat bagi orang lain.
3. Memperbaiki kesalahan-kesalahan, kekurangan-kekurangan dan kelemahan-kelemahannya dalam keyakinan, pemahaman dan pengamalan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari.
4. Menangkal dan mencegah pengaruh negatif dari kepercayaan, paham atau budaya lain yang membahayakan dan menghambat perkembangan keyakinan siswa.
5. Menyesuaikan diri dengan lingkungannya, baik lingkungan fisik maupun lingkungan sosial yang sesuai dengan ajaran Islam.
6. Menjadikan ajaran Islam sebagai pedoman hidup untuk mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.
7. Mampu memahami, mengilmui pengetahuan agama Islam secara

menyeluruh sesuai dengan daya serap siswa dan keterbatasan waktu yang tersedia.⁴

Minat merupakan salah satu faktor penting yang memengaruhi kebiasaan membaca, termasuk dalam membaca Al-Qur'an. Seseorang yang memiliki minat tinggi terhadap bacaan akan terdorong untuk membaca secara sukarela dan penuh perhatian, sehingga aktivitas membaca menjadi menyenangkan dan berkelanjutan. Dalam konteks membaca Al-Qur'an, minat yang kuat dapat mendorong seseorang untuk tidak hanya membaca secara rutin, tetapi juga memahami dan mengamalkan isinya. Minat dapat ditumbuhkan melalui lingkungan keluarga, pendidikan agama, serta keteladanan dari guru atau tokoh masyarakat. Hal ini sejalan dengan pendapat yang menyatakan bahwa minat yang tinggi terhadap suatu kegiatan akan menumbuhkan dorongan yang kuat untuk melakukan kegiatan tersebut secara terus-menerus. Oleh karena itu, menumbuhkan minat baca sejak dini menjadi langkah strategis dalam membentuk kecintaan terhadap Al-Qur'an⁵.

Dalam meningkatkan minat membaca Al-Qur'an siswa, guru sangat berperan penting. Peranan guru merupakan factor penentu yang sangat dominan dalam pendidikan pada umumnya, karena guru memegang peranan dalam proses pembelajaran, dimana proses pembelajaran merupakan inti dari proses pendidikan secara keseluruhan. Begitu juga peranan guru sangat diperlukan untuk membantu siswa di sekolah dan mengembangkan kemampuan siswa dalam minat baca Al-Qur'an.

Minat baca seharusnya bukan hanya pada bacaan materi mata pelajaran, tetapi juga pada membaca Al-Qur'an sebagai bagian dari mata pelajaran PAI dan juga merupakan kewajiban seorang muslim. Membaca memiliki peran yang sangat vital dalam menyumbang generasi-generasi emas pembawa kemajuan, sehingga membaca akan meningkatkan kecerdasan dan pengetahuan.

Proses pembelajaran ditentukan oleh seorang guru di sekolah. Namun, dalam

⁴ Zulfa Rosyidah, *Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an pada Anak Didik di SDN Sidorejo 01 Doko Blitar* (skripsi, Fakultas Tarbiyah, UIN Malang, Oktober 2008), h. 75

⁵ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, tahun 2010), h. 54-60.

pembelajaran membaca, masih ditemukan siswa yang belum mampu pandai membaca Al-Quran dengan benar dan fasih. Disini, guru harus konsisten membimbing siswa dengan baik dan benar agar kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an dapat lebih berkembang.

Di era globalisasi ini, banyak sekali pergeseran nilai dalam kehidupan masyarakat dikarenakan para generasi muda masih banyak yang belum mampu untuk membaca dan memahami Al-Qur'an secara baik, karena perhatian siswa untuk membaca Al-Qur'an semakin menurun. Demikian juga yang terjadi di sekolah-sekolah, seperti di SMPN 1 Bakongan.

Berdasarkan observasi awal yang penulis lakukan di SMPN 1 Bakongan menunjukkan bahwa siswa kurang berminat dalam membaca Al-Qur'an dikarenakan: pertama: siswa jarang mereka membaca Al-Qur'an. Kedua: siswa dimanjakan dengan fasilitas teknologi yang semakin maju seperti gadget sehingga siswa lalai dengan gadget. Juga ditemukan bahwa banyak siswa masih salah dalam membaca Al-Qur'an. Misalnya: kurang lancar dan terbata-bata dalam membaca ayat Al-Qur'an, belum mampu menerapkan bacaan mad yang seharusnya dibaca panjang namun dibaca pendek, begitu juga sebaliknya. Demikian juga adanya kesalahan pada hukum bacaan nun mati dan makhrijul hurufnya. Namun demikian ada juga beberapa siswa yang sudah dapat menerapkan kaidah tajwid dan melafalkan makhrijul hurufnya dengan benar.⁶

Untuk meningkatkan Minat siswa dalam membaca Al-Qur'an, kepala sekolah dan guru melaksanakan program baca Yasin di pagi Jum'at. Program ini dapat dikatakan sebagai salah satu bentuk pendekatan strategis yang efektif dalam menumbuhkan cinta dan kebiasaan membaca Al-Qur'an. Program ini bukan hanya rutinitas keagamaan, tetapi juga sarana pembentukan karakter religius dan penguatan literasi spiritual siswa.

Program baca Yasin setiap Jum'at pagi berfungsi sebagai jembatan awal bagi siswa untuk mencintai dan terbiasa membaca Al-Qur'an. Surat Yasin dipilih karena

⁶ Observasi awal penulis di SMPN 1 Bakongan, 8 Agustus 2025.

sifatnya yang populer dan penuh keutamaan, serta biasanya dibaca bersama-sama sehingga siswa merasa lebih percaya diri walau belum lancar.

Kajian tentang topik ini telah banyak dilakukan sebelumnya. Beberapa yang peneliti dapatkan di antaranya: Andi Taher “*Implementasi Program BTQ pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar*” Penelitian ini membahas pelaksanaan program Baca Tulis Al-Qur’an (BTQ) yang diterapkan pada mahasiswa jurusan PAI. Hasilnya menunjukkan bahwa program BTQ mampu meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur’an mahasiswa dari tingkat dasar menuju tingkat yang lebih tinggi. Program dilakukan secara bertahap dan disertai pembinaan oleh dosen dan tutor sebaya. Selain peningkatan aspek teknis membaca Al-Qur’an, kegiatan ini juga memberikan dampak positif pada peningkatan nilai-nilai spiritual dan religius mahasiswa.⁷

Kemudian Skripsi Rivaldi Zia Ulfajri yang menyoroti peran guru PAI dalam menumbuhkan minat baca Al-Qur’an siswa SMP. Menurutnya, minat baca dapat ditingkatkan melalui beberapa pendekatan seperti: Pemberian hadiah sebagai bentuk motivasi, Pembiasaan membaca Yasin setiap pagi serta adanya laporan penilaian. Sanksi edukatif bagi siswa yang tidak mengikuti pembelajaran, Pembiasaan dan bimbingan pribadi oleh guru, termasuk mengajarkan tajwid secara bertahap, Belajar bersama agar siswa merasa didampingi dan semangat.

Selain itu, penelitian oleh Ahmad Fauzi (2022) menunjukkan bahwa penggunaan metode pembelajaran seperti iqra’, tahsin, dan tilawah terbukti efektif untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur’an siswa. Namun, efektivitasnya sangat bergantung pada konsistensi penerapan metode tersebut dan dukungan lingkungan belajar yang kondusif.⁸

Penelitian lainnya dilakukan oleh Putri Ayu Farera dan Shobihus Surur (2022) dalam artikel yang berjudul *Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam*

⁷ Andi Tahir, “Implementasi Program BTQ pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar,” *Jurnal Pendidikan Kreatif*, Vol. 2, no. 2, 2021: 81–90, doi:10.24252/jpk.v2i2.31619.

⁸ Ahmad Fauzi, “Efektivitas Metode Pembelajaran Tahsin dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an Siswa,” *Jurnal Studi Pendidikan Islam*, Vol. 7, No. 1, 2022, h. 77.

Meningkatkan Minat Membaca dan Menulis Ayat Al-Qur'an (Studi di SMP Unggulan Al-Ittihad Rejoslamet Mojowano). Artikel ini menyimpulkan bahwa guru Pendidikan Agama Islam memiliki kontribusi besar dalam menumbuhkan minat siswa terhadap bacaan Al-Qur'an. Penelitian ini menjelaskan bahwa peran guru tidak hanya sebagai pengajar materi, tetapi juga sebagai motivator, pembimbing, dan fasilitator dalam proses pembelajaran Al-Qur'an. Guru secara aktif melatih kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an dengan benar, baik dari segi tajwid, makhraj, maupun kelancaran bacaan. Strategi yang digunakan meliputi pembiasaan membaca setiap hari, pendekatan individual bagi siswa yang mengalami kesulitan, dan pelaksanaan program ekstrakurikuler Baca Tulis Qur'an (BTQ) yang terintegrasi dalam kegiatan sekolah. Selain itu, guru juga memberikan motivasi moral dan spiritual agar siswa tidak hanya membaca sebagai kewajiban pelajaran, tetapi juga sebagai bentuk ibadah. Penelitian ini menegaskan bahwa keberhasilan peningkatan minat baca Al-Qur'an sangat bergantung pada peran aktif guru serta adanya dukungan dari lingkungan sekolah yang kondusif dan religius.⁹

Ketiga penelitian tersebut menunjukkan bahwa baik melalui program bimbingan formal di perguruan tinggi maupun peran guru di tingkat SMP, minat baca Al-Qur'an dapat ditingkatkan secara signifikan. Kunci keberhasilannya adalah pembinaan yang konsisten, pendekatan yang tepat, serta pembiasaan yang terstruktur dan menyenangkan.

Meskipun ketiga penelitian tersebut menunjukkan bahwa berbagai pendekatan pembinaan dapat meningkatkan minat baca Al-Qur'an, namun belum ditemukan penelitian yang secara spesifik meneliti penerapan program pembacaan surat Yasin pada pagi Jumat di lingkungan sekolah sebagai bagian dari upaya peningkatan minat baca Al-Qur'an. Oleh karena itu, penulis merasa penting untuk mengkaji lebih lanjut bagaimana pelaksanaan program baca Yasin di pagi Jumat diterapkan, sejauh mana efektivitasnya dalam menumbuhkan minat siswa, serta peran guru Pendidikan Agama Islam dalam membimbing dan mengarahkan

⁹ Putri Ayu Farera dan Shobihur Surur, *Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Minat Membaca dan Menulis Ayat Al-Qur'an (Studi di SMP Unggulan Al-Ittihad Rejoslamet Mojowano)* (Jombang: Universitas Hasyim Asy'ari, 2022).

kegiatan tersebut. Dengan demikian, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi nyata dalam pengembangan strategi pembelajaran Al-Qur'an yang relevan di lingkungan sekolah.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pelaksanaan program pembinaan membaca Yasin di SMPN 1 Bakongan?
2. Bagaimana peningkatan minat baca Al-Qur'an siswa melalui program baca Yasin pagi Jum'at di SMPN 1 Bakongan?
3. Apa saja kendala yang dihadapi guru dalam meningkatkan minat siswa dalam pelaksanaan program baca Yasin pagi Jum'at di SMPN 1 Bakongan?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan program pembinaan membaca Yasin di SMPN 1 Bakongan?
2. Untuk mengetahui bagaimana peningkatan minat baca Al-Qur'an siswa melalui program baca Yasin pagi Jum'at di SMPN 1 Bakongan?
3. Untuk mengetahui kendala yang dihadapi guru dalam meningkatkan minat siswa dalam pelaksanaan program baca Yasin pagi Jum'at di SMPN 1 Bakongan?

D. Manfaat Penelitian

1. Secara teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang pendidikan agama Islam, terutama mengenai upaya pembinaan yang efektif dalam menumbuhkan minat baca Al-Qur'an di kalangan siswa. Hasil penelitian ini juga dapat memperkaya kajian literasi religius dan menjadi referensi bagi penelitian-penelitian selanjutnya terkait pembiasaan ibadah di sekolah.

2. Secara praktis

- a. Bagi siswa, meningkatkan minat membaca Al-quran dalam kehidupan

sehari-hari. Meningkatkan pemahaman dan sekaligus hasil belajar sehingga siswa dapat mengembangkan cara belajarnya.

- b. Bagi pendidik, untuk mengetahui kelemahan atau kekurangan siswa dalam minat membaca Al-qur'an. Guru Pendidikan Agama Islam dan pendidik lainnya dalam merancang strategi peningkatan minat baca Al-Qur'an secara efektif, kreatif, dan sesuai dengan karakter siswa.
- c. Bagi sekolah, dapat menjadi refleksi dan evaluasi dalam pelaksanaan program pembinaan membaca yasin dapat memberikan dampak positif bagi sekolah dan masyarakat luas.

E. Definisi Operasional

1. Minat

Dilihat dari pengertian Etimologi, dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia minat berarti kesukaan (kegemaran), dorongan hati kepada suatu kegiatan. Minat secara bahasa berarti kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu¹⁰. Sedangkan menurut terminologi minat berarti keinginan yang terus menerus untuk memperhatikan atau melakukan sesuatu. Minat dapat menimbulkan semangat dalam melakukan kegiatan agar tujuan dari pada kegiatan tersebut dapat tercapai. Dan semangat itu merupakan modal utama bagi setiap individu untuk melakukan sesuatu kegiatan.

Maksud minat dalam penelitian ini adalah ketertarikan atau perhatian seseorang terhadap suatu hal. Yaitu minat membaca Al-Qur'an kepada siswa di SMPN 1 Bakongan.

2. Membaca Al-Qur'an

Membaca pada hakikatnya adalah suatu hal yang rumit yang melibatkan banyak hal, tidak hanya sekedar melafalkan tulisan, tetapi melibatkan aktifitas visual, berpikir, psikolinguistik, dan metakognitif. Sebagai proses visual membaca merupakan proses menerjemahkan symbol tulis (huruf) kedalam kata-kata lisan¹¹.

¹⁰ Andin Sefrina, *Deteksi Minat Bakat Anak*, (Yogyakarta : Media Pressindo, 2013), h. 199-200.

¹¹ Harjasujana, A.S. & Damaianti, V.S., *Membaca dalam Teori dan Praktik*, (Bandung:

Sebagai proses berfikir, membaca mencakup pengenalan kata, pemahaman literal, interpretasi, membaca kritis dan pemahaman kreatif.

Bafadal menjelaskan bahwa membaca adalah kegiatan melisankan kata-kata atau paparan tertulis (reading is promeoncing word). Pendapatnya didasarkan atas banyak orang membaca itu menyuarakan kata-kata yang terdapat pada bacaan tersebut.

Pengertian baca secara etimologi, kata baca dalam bahasa Indonesia berasal dari bahasa Arab yaitu kata kerja "qara'a" (قرأ), yang memiliki arti melafalkan, membaca, menyuarakan sesuatu yang tertulis, dan menyampaikan secara lisan¹². Sedangkan baca menurut terminologi, memiliki dua sudut pandang, secara umum baca adalah proses memahami dan menafsirkan simbol atau tulisan untuk memperoleh informasi. Secara istilah religius (Dalam konteks Al-Qur'an) baca Al-Qur'an adalah ibadah yang dilakukan dengan melafalkan ayat-ayat suci Al-Qur'an secara benar, sesuai dengan kaidah tajwid, untuk mendekatkan diri kepada Allah swt. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), kata *baca* diartikan sebagai melihat serta memahami isi dari apa yang tertulis (dengan melafalkan atau dalam hati)¹³.

Maksud membaca Al-Qur'an dalam penelitian ini adalah siswa di SMPN 1 Bakongan mengikuti Program Baca yasin Pagi Jum'at.

3. Program Pembinaan baca Yasin

Pembinaan adalah suatu usaha, tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara berdaya guna berhasil guna untuk memperoleh hasil yang lebih baik. Secara umum pembinaan disebut sebagai sebuah perbaikan terhadap pola kehidupan yang direncanakan. Program pembinaan baca yasin dalam skripsi ini adalah Program Baca Yasin pada hari jum'at yang dilaksanakan di SMPN 1 Bakongan yang diikuti seluruh siswa

Mutiara, 2003), hal. 126.

¹² Jalaluddin Al-Suyuthi, *Al-Itqan fi Ulum al-Qur'an*. (Beirut: Dar al-Fikr. 1996), h. 75-94.

¹³ Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*. (Jakarta : Balai Pustaka, 2024), h. 944.